

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *personal financial planning* mahasiswa konsentrasi keuangan dengan konsentrasi lainnya pada mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil simpulan bahwa mahasiswa konsentrasi keuangan cenderung menjawab dengan keterangan setuju atas 10 pernyataan yang diberikan oleh peneliti tentang *financial knowledge* yang artinya mahasiswa konsentrasi keuangan memiliki *financial knowledge* yang lebih bagus dibanding mahasiswa konsentrasi lainnya. Meskipun terdapat beberapa mahasiswa konsentrasi lainnya yang menjawab pernyataan tersebut dengan keterangan setuju tetapi dibanding dengan menjawab pernyataan dengan keterangan setuju, mahasiswa lebih banyak menjawab pernyataan dengan keterangan kurang setuju atau keterangan tidak setuju.

Mahasiswa konsentrasi keuangan lebih memahami perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*) dibanding mahasiswa konsentrasi lainnya karena dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti, kebanyakan mahasiswa konsentrasi keuangan menjawab pernyataan tersebut dengan keterangan setuju sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa konsentrasi keuangan lebih memahami perilaku manajemen keuangan (*Financial*

Management Behavior) dibanding mahasiswa konsentrasi lainnya. Hal ini mungkin dikarenakan oleh mahasiswa konsentrasi keuangan telah mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan ataupun bagaimana cara melakukan perencanaan keuangan saat mahasiswa konsentrasi keuangan mengambil mata kuliah perencanaan keuangan yang merupakan mata kuliah konsentrasi keuangan. Mahasiswa dengan konsentrasi lainnya cenderung menjawab pernyataan dengan keterangan kurang setuju dan tidak setuju meskipun terdapat juga mahasiswa konsentrasi lainnya yang menjawab pernyataan dengan keterangan setuju atau keterangan sangat setuju.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga mengakibatkan jumlah sampel yang diteliti hanya berasal dari mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Responden yang dapat menjawab kuesioner penelitian ini harus memenuhi kriteria yaitu telah mempunyai pilihan bidang konsentrasi sehingga mengakibatkan tidak semua mahasiswa dapat menjawab kuesioner penelitian ini yang mengakibatkan sampel penelitian tidak mencakup semua mahasiswa karena tidak semua angkatan telah mempunyai bidang konsentrasi.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua faktor yaitu *financial knowledge* dan *Financial Management Behavior* untuk mengetahui

bagaimana gambaran *personal financial planning* antara mahasiswa konsentrasi keuangan dengan konsentrasi lainnya pada mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Padahal masih terdapat faktor lain yang dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan dalam penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Kelemahan dari pengukuran dengan metode kuesioner yaitu kesesuaian antara jawaban responden dengan kondisi nyata dari responden sulit untuk dikontrol.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini belum terdapat teori mengenai tingkat ilmu pengetahuan yang harus dimiliki untuk menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut berada diposisi memiliki pengetahuan yang tinggi, sedang atau rendah, sehingga sulit untuk menentukan mahasiswa mana yang telah dikategorikan memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, sedang atau rendah. Sebaiknya peneliti selanjutnya berusaha untuk menemukan teori mengenai tingkat ilmu pengetahuan yang harus dimiliki seorang mahasiswa untuk menunjukkan mahasiswa tersebut berada diposisi memiliki pengetahuan yang tinggi, sedang atau rendah.

2. Implikasi Manajerial

Mahasiswa yang kurang mengerti akan pentingnya perencanaan keuangan disarankan mengikuti berbagai seminar, pelatihan atau *workshop* mengenai perencanaan keuangan. Hal ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang perencanaan keuangan sehingga mahasiswa dapat menggunakan ilmu perencanaan keuangan untuk mengelola keuangan pribadi maupun keuangan keluarga.

3. Implikasi Metodologi

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berasal dari metode kuesioner. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data dengan metode kuesioner yang ditambah dengan metode wawancara secara langsung yang dapat memperkecil risiko ketidakseriusan dalam menjawab seperti yang dapat terjadi jika menggunakan metode kuesioner saja.

5.4 Saran

Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat memperdalam topik perencanaan keuangan bukan hanya mahasiswa di Program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha tetapi seluruh mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha. Disarankan menggunakan metode pengumpulan data bukan hanya dengan metode kuesioner tetapi dengan menggabungkan metode kuesioner dengan metode lainnya seperti metode wawancara atau metode observasi sehingga akan mendapatkan hasil data yang lebih akurat. Sedangkan

bagi para mahasiswa disarankan untuk tetap memperdalam dan mencari informasi terutama di bidang keuangan agar memiliki pengetahuan yang lengkap di bidang *personal finance* yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, *personal finance* dapat membantu kita membuat anggaran, mencatat pengeluaran dan membuat kita menabung secara rutin sehingga membuat kita memiliki dana untuk digunakan saat darurat.

